

GAMBARAN EFIKASI DIRI DALAM PENGELOLAAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI UPTD PUSKESMAS BATURETNO I WONOGIRI

Arini Nurhidayati¹, Eska Dwi Prajayanti²

arininurhidayati0704@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia >60 tahun. Lansia akan mengalami penurunan fisik, mental, dan sosial secara bertahap. Proses penuaan pada lansia ditandai dengan perubahan degeneratif sehingga rentan terhadap suatu penyakit salah satunya hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang ditandai dengan kondisi tekanan darah 140/90 mmHg. Pengelolaan hipertensi pada lansia dilakukan secara farmakologis dan nonfarmakologis, hal ini dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang dimiliki dalam melakukan tindakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. **Tujuan;** Mengetahui gambaran efikasi diri dalam pengelolaan hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas Baturetno I Wonogiri. **Metode;** Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Cara pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan kriteria inklusi (responden yang mengalami tekanan darah >140/90 mmHg, dan Lansia >60 th), kriteria eksklusi yaitu responden yang tidak hadir di tempat. Instrumen yang digunakan kuesioner GSES (*General Self-Efficacy Scale*). **Hasil;** Hasil dari penelitian ini yaitu sebanyak 53 responden (72.6%) lansia penderita hipertensi memiliki efikasi diri tinggi, sedangkan 20 responden (27.4%) memiliki efikasi diri rendah. **Kesimpulan;** Dari penelitian ini mayoritas lansia penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Baturetno I Wonogiri memiliki efikasi diri yang tinggi dalam pengelolaan hipertensinya.

Kata Kunci : *Lansia, Hipertensi, Efikasi Diri*